

**PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS
KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN
BERBICARA POLITISI DI TERNATE**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar
Doktor Ilmu Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia



Oleh
Haerul
NIM 1707258

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

Haerul, 2022

*PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN
BERBICARA POLITISI DI TERNATE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2022
**PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS
KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN
BERBICARA POLITISI DI TERNATE**

Oleh
Haerul
1707258

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

© Haerul 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

DISERTASI

PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN
BERBAHASA DALAM PELATIHAN BERBICARA
POLITISI DI TERNATE

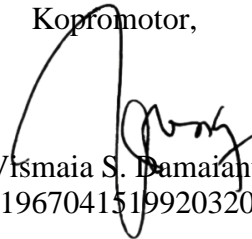
HAERUL
NIM 1707258

Disetujui dan disahkan oleh:
Promotor,



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004

Kopromotor,



Prof. Dr. Vismaia S. Damaranti, M.Pd.
NIP 196704151992032001

Anggota,



Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
NIP 196008091986012001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI,



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004

Haerul, 2022

**PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN
BERBICARA POLITISI DI TERNATE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN
BERBAHASA DALAM PELATIHAN BERBICARA
POLITISI DI TERNATE**

**Haerul
NIM 1707258**

ABSTRAK

Permasalahan kemampuan berbicara di depan publik masih banyak dialami politisi di Ternate, terutama pada aspek kesantunan berbahasa. Data register perkara SUBDIT/V TIPIDSIBER Polda Maluku Utara menunjukkan bahwa selama tahun 2020 terdapat 26 kasus ujaran kebencian dan 20 kasus ujaran hoaks yang diadakan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pelatihan berbicara dengan mengimplementasikan model reflektif (Wallace, 1991) berbasis kesantunan berbahasa (Leech, 1983). Metode penelitian yang digunakan, yaitu *design based research* (Herrington, dkk., 2007) dengan tahapan: 1) analisis kebutuhan terkait kemampuan berbicara para politisi di Ternate; 2) desain awal model reflektif berbasis kesantunan berbahasa; 3) pengembangan model reflektif berbasis kesantunan berbahasa; dan 4) respons pelibat pelatihan terhadap model reflektif berbasis kesantunan berbahasa. Instrumen penelitian yang dipakai yaitu pedoman wawancara, angket, lembar observasi, dan pedoman penilaian kemampuan berbicara. Sumber data penelitian ini adalah politisi Ternate yang terdiri dari 30 orang politisi. Penelitian ini menghasilkan 4 hal yaitu: 1) kemampuan awal politisi berbicara di depan publik sudah tinggi pada aspek isi, organisasi, dan penampilan, namun masih rendah pada aspek kesantunan berbahasa; 2) model reflektif berbasis kesantunan berbahasa efektif digunakan dalam pelatihan berbicara dengan nilai rata-rata kemampuan berbicara: pada uji terbatas, yaitu 80 (tinggi) dan pada uji luas, yaitu 89 (sangat tinggi); 3) buku panduan pelatihan berbicara dengan model reflektif berbasis kesantunan berbahasa; dan 4) Respons instruktur pelatihan menunjukkan bahwa 65% aspek pelatihan terlaksana secara efektif dan 35% aspek pelatihan terlaksana sangat efektif. Respons peserta pelatihan, yaitu 58,89% setuju dan 41,11% sangat setuju bahwa model reflektif berbasis kesantunan berbahasa efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan politisi berbicara di depan publik secara santun.

Kata Kunci: berbicara di depan publik, berpikir reflektif, kesantunan berbahasa, model reflektif, pelatihan berbicara

**DEVELOPMENT OF REFLECTIVE MODEL BASED LANGUAGE
POLITENESS IN SPEAKING TRAINING
IN TERNATE POLITICIANS**

Haerul, 2022

**PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN
BERBICARA POLITISI DI TERNATE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Haerul
NIM 1707258

ABSTRACT

Many politicians in Ternate still experience the problem of speaking in public, especially in the aspect of language politeness. North Maluku Police's SUBDIT/V TIPIDSIBER case register data shows that during 2020 there were 26 hate speeches and 20 cases of hoax utterances that were reported by the public. This study aims to produce a speaking training model by implementing a reflective model (Wallace, 1991) based on politeness (Leech, 1983). The research method used is design based research (Herrington, et al., 2007) with the following stages: 1) needs analysis related to the speaking ability of politicians in Ternate; 2) the initial design of a reflective model based on politeness in language; 3) development of a reflective model based on politeness in language; and 4) the response of the training participants to the reflective model based on politeness in language. The research instruments, namely interview guidelines, questionnaires, observation sheets, and speaking ability assessment guidelines. The data sources for this research are Ternate politicians. The results of this study, namely: 1) the initial ability of politicians to speak in public is already high in the aspect of content, organization, and appearance, but still low in the aspect of language politeness; 2) produced a reflective model based on language politeness which is effectively used in speaking training with an average value of speaking ability: on the limited test, which is 80 (high) and on the broad test, which is 89 (very high); 3) produced a speaking training manual with a reflective model based on politeness; and 4) The response of the training instructors showed that 65% of the training aspects were carried out effectively and 35% of the training aspects were very effective. The response of the training participants, namely 58.89% agree and 41.11% strongly agree that the reflective model based on language politeness is effectively used to improve the ability of politicians to speak in public in a polite manner.

Keywords: reflective thinking, reflective model, language politeness, speaking training, public speaking

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Struktur Organisasi Disertasi	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Konstruktivisme dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa dalam Pelatihan Berbicara	11
2.1.1 Hakikat Konstruktivisme sebagai Landasan Filosofis Teori Reflektif	14
2.1.2 Tujuan Konstruktivisme dalam Pendidikan	16
2.1.3 Karakteristik Konstruktivisme sebagai Teori Pendidikan.....	20
2.1.4 Implementasi Teori Konstruktivisme dalam Proses Berpikir Reflektif.....	21
2.1.5 Penelitian Konstruktivisme dalam Pendidikan	22
2.2 Berpikir Reflektif dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara di Depan Publik	23
2.2.1 Hakikat Berpikir Reflektif.....	23
2.2.2 Peran Berpikir Reflektif Terhadap Pengembangan Sikap dan Kesantunan Berbahasa	26

Haerul, 2022

*PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN
BERBICARA POLITISI DI TERNATE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.2.3	Esensi Pengalaman sebagai Bahan Refleksi	28
2.2.4	Penelitian Konsep Reflektif dalam Pendidikan.....	30
2.3	Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa dalam Pelatihan Berbicara.....	32
2.3.1	Pengertian Pelatihan.....	32
2.3.2	Tujuan Pelatihan.....	33
2.3.3	Model Pelatihan Reflektif	34
2.3.4	Strategi dalam Proses Refleksi.....	36
2.4	Teori Kesantunan Berbahasa dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara di Depan Publik.....	37
2.4.1	Pengertian Kesantunan Berbahasa	37
2.4.2	Tujuan Kesantunan Berbahasa sebagai Aspek Kemampuan Berbicara di Depan Publik.....	42
2.4.3	Prinsip-prinsip Kesantunan Berbahasa	43
2.4.4	Penelitian Kesantunan Berbahasa	49
2.5	Teori Berbicara di Depan Publik.....	50
2.5.1	Pengertian Berbicara di Depan Publik	51
2.5.2	Tujuan Berbicara di Depan Publik.....	52
2.5.3	Elemen Penting dalam Proses Berbicara di Depan Publik.....	53
2.5.4	Aspek-aspek dalam Berbicara di Depan Publik.....	54
2.5.5	Berbicara di Depan Publik dengan Perspektif Kesantunan Berbahasa	63
2.5.6	Kesulitan dan Permasalahan Berbicara di Depan Publik.....	66
2.5.7	Penelitian Kemampuan Berbicara di Depan Publik.....	69
2.6	Proses Pengembangan Model Pelatihan.....	70
2.7	Media Virtual sebagai Media Pelaksanaan Pelatihan Berbicara dengan Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa	75
2.7.1	Esensi Pelatihan/Pembelajaran melalui Media Virtual	75
2.7.2	Tujuan Media Virtual.....	78
2.7.3	Aplikasi Komunikasi Virtual dalam Pelatihan/Pembelajaran.....	78
2.7.4	Penelitian Media Virtual	81
2.7.5	Aplikasi <i>Zoom Meeting</i> sebagai Media Pelatihan Virtual.....	81

Haerul, 2022

PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN BERBICARA POLITISI DI TERNATE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.8	Alur Penelitian dan Kerangka Pikir.....	82
2.9	Definisi Operasional.....	87
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		88
3.1	Metode dan Desain Penelitian.....	88
3.2	Prosedur Penelitian.....	89
3.2.1	Analisis Masalah Praktis: Profil Kemampuan Berbicara Politisi	91
3.2.2	Perancangan Model Hipotetik.....	105
3.2.3	Pengembangan Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa	96
3.2.4	Melakukan Refleksi untuk Menghasilkan Prinsip-prinsip MRBKB dan Meningkatkan Pelaksanaan Solusi.....	97
3.3	Sumber Data.....	98
3.4	Teknik Pengumpulan Data	99
3.5	Instrumen Penelitian.....	99
3.6	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	101
3.7	Teknik Pengolahan Data	102
3.7.1	Teknik Pengolahan Data Kualitatif	103
3.7.2	Teknik Pemgolahan Data Kuantitatif.....	104
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		106
4.1	Temuan Penelitian.....	106
4.1.1	Profil Kemampuan Berbicara di Depan Publik para Politisi di Ternate ..	106
4.1.2	Desain Awal Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa dalam Pelatihan Berbicara	140
4.1.3	Pengembangan Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa dalam Pelatihan Berbicara	163
4.1.4	Respons Pelibat Pelatihan Terhadap Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa dalam Pelatihan Berbicara.....	293
4.2	Pembahasan.....	223
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		336
5.1	Simpulan.....	336
5.2	Implikasi.....	338

Haerul, 2022

PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN BERBICARA POLITISI DI TERNATE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3	Rekomendasi	340
	DAFTAR PUSTAKA	342
	LAMPIRAN	355

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Langkah-langkah dalam Melakukan Kegiatan Refleksi	36
Tabel 2.2	Perbandingan Lingkungan Virtual dan Lingkung Fisik	77
Tabel 2.3	Jenis dan Fungsi Alat Komunikasi dalam Pelatihan Virtual.....	79
Tabel 3.1	Prosedur Penelitian Pengembangan Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa	90
Tabel 3.2	Responden Wawancara Profil Kemampuan Berbicara Politisi di Ternate	94
Tabel 3.3	Komposisi Politisi dan Partai Politik DPRD Kota Ternate.....	98
Tabel 3.4	Instrumen Penelitian pada Pelaksanaan Penelitian	100
Tabel 3.4	Instrumen Penelitian pada Studi Pendahuluan	100
Tabel 4.1	Profil Kemampuan Berbicara di Depan Publik pada Politisi Kota Ternate Berdasarkan Penilaian Masyarakat	124
Tabel 4.2	Kemampuan dan Kesantunan Berbicara di Depan Publik Para Politisi di Ternate.....	128
Tabel 4.3	Kemampuan Berbicara Politisi yang Dibutuhkan Masyarakat	130
Tabel 4.4	Saran Masyarakat Terhadap Peningkatan dan Pengembangan Kemampuan Berbicara dan Kesantunan Berbahasa pada Politisi.....	133
Tabel 4.5	Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Berbicara Politisi di Kota Ternate.....	135
Tabel 4.6	Nilai Kemampuan Berbicara Politisi pada Uji Coba MRBKB dalam Pelatihan Berbicara Siklus 1	167
Tabel 4.7	Nilai Kemampuan Berbicara Politisi Pada Uji Coba MRBKB dalam Pelatihan Berbicara Siklus 2	179
Tabel 4.8	Nilai Kemampuan Berbicara Politisi pada Uji Coba MRBKB dalam Pelatihan Berbicara Siklus 3	171
Tabel 4.9	Peningkatan dan Perbedaan Kemampuan Berbicara Politisi pada Uji Coba Terbatas MRBKB Selama 3 Siklus	173

Tabel 4.10	Frekuensi Nilai Kemampuan Berbicara Politisi pada Siklus 1 Uji Coba MRBKB	176
Tabel 4.11	Frekuensi Nilai Kemampuan Berbicara Politisi pada Siklus 2 Uji Coba MRBKB	177
Tabel 4.12	Frekuensi Nilai Kemampuan Berbicara Politisi pada Siklus 3 Uji Coba MRBKB	177
Tabel 4.13	Statistik Deskriptif Nilai Kemampuan Berbicara Politisi dari Setiap Siklus pada Uji Coba Terbatas MRBKB.....	178
Tabel 4.14	<i>Paired Samples Statistics</i> Uji Coba Terbatas Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa dalam Pelatihan Berbicara	180
Tabel 4.15	Nilai Kemampuan Berbicara Politisi pada Uji Coba Luas MRBKB dalam Pelatihan Berbicara Siklus 1.....	181
Tabel 4.16	Nilai Kemampuan Berbicara Politisi pada Uji Coba Luas MRBKB dalam Pelatihan Berbicara Siklus 2.....	182
Tabel 4.17	Nilai Kemampuan Berbicara Politisi pada Uji Coba Luas MRBKB dalam Pelatihan Berbicara Siklus 3.....	183
Tabel 4.18	Peningkatan dan Perbedaan Kemampuan Berbicara Politisi pada Uji Coba Luas MRBKB Selama 3 Siklus	184
Tabel 4.19	Frekuensi Nilai Kemampuan Berbicara Politisi pada Siklus 1 Uji Coba Luas MRBKB.....	187
Tabel 4.20	Frekuensi Nilai Kemampuan Berbicara Politisi pada Siklus 2 Uji Coba MRBKB	188
Tabel 4.21	Frekuensi Nilai Kemampuan Berbicara Politisi pada Siklus 3 Uji Coba MRBKB	189
Tabel 4.22	Statistik Deskriptif Nilai Kemampuan Berbicara Politisi dari Setiap Siklus pada Uji Coba Terbatas MRBKB.....	190
Tabel 4.23	<i>Paired Samples Statistics</i> Uji Coba Luas Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa dalam Pelatihan Berbicara	191

Tabel 4.24 Hasil Pengamatan Uji Coba Terbatas Pelaksanaan Pelatihan Berbicara Melalui Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa Siklus 1	200
Tabel 4.25 Hasil Pengamatan Uji Coba Terbatas Pelaksanaan Pelatihan Berbicara Melalui Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa Siklus 2.....	214
Tabel 4.26 Hasil Pengamatan Uji Coba Terbatas Pelaksanaan Pelatihan Berbicara Melalui Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa Siklus 3	229
Tabel 4.27 Hasil Pengamatan Uji Coba Luas Pelaksanaan Pelatihan Berbicara Melalui Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa Siklus 1	240
Tabel 4.28 Hasil Pengamatan Uji Coba Luas Pelaksanaan Pelatihan Berbicara Melalui Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa Siklus 2.....	251
Tabel 4.29 Hasil Pengamatan Uji Coba Luas Pelaksanaan Pelatihan Berbicara Melalui Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa Siklus 2.....	263
Tabel 4.30 Frekuensi Kategori Nilai Kemampuan Berbicara Politisi dari Hasil Uji Coba Terbatas dan Uji Coba Luas.....	269
Tabel 4.31 Respon Pelatih Terhadap Pelatihan Berbicara Melalui Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa.....	293
Tabel 4.32 Respons Peserta Terhadap Pelatihan Berbicara Melalui Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa.....	296

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan <i>the Reflective Model</i>	30
Gambar 2.2	Model Elemen Esensial dalam Berbicara di Depan Publik.....	48
Gambar 2.3	Langkah-langkah Penelitian <i>Design based Research</i>	68
Gambar 2.4	Skema Kerangka Pikir Penelitian	88
Gambar 3.1	<i>Design based Research</i>	91
Gambar 3.2	Kerangka Pengembangan Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa	92
Gambar 3.3	Aspek-aspek Berbicara di Depan Publik	95
Gambar 4.1	Rata-rata <i>Pretest</i> Kemampuan Berbicara Para Politisi Kota Ternate	153
Gambar 4.2	Desain Perencanaan Model	161
Gambar 4.3	Desain Implementasi Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa	162
Gambar 4.4	Desain Evaluasi Pelatihan Berbicara Melalui Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa	163
Gambar 4.5	Skema Pengembangan Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa dalam Pelatihan Berbicara	164
Gambar 4.6	Diagram Capaian Nilai Rata-rata Kemampuan Berbicara Politisi dari Setiap Siklus pada Uji Coba MRBKB.....	174
Gambar 4.7	Kurva Nilai Rata-rata Kemampuan Berbicara Politisi dari Setiap Siklus pada Uji Coba MRBKB.....	175
Gambar 4.8	Diagram Capaian Nilai Rata-rata kemampuan Berbicara Politisi dari Setiap Siklus pada Uji Coba Luas MRBKB.....	185
Gambar 4.9	Kurva Nilai Rata-rata Kemampuan Berbicara Politisi dari Setiap Siklus pada Uji Coba MRBKB.....	186
Gambar 4.10	Desain Perencanaan Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa Sebelum Dilakukan Uji Coba Terbatas dan Uji Coba Luas.....	275

Haerul, 2022

PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN BERBICARA POLITISI DI TERNATE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4.11	Desain Perencanaan Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa Setelah Dilakukan Uji Coba Terbatas dan Uji Coba Luas	276
Gambar 4.12	Hubungan Sosial pada Pelatihan Berbicara Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa.....	280
Gambar 4.13	Desain Pelaksanaan Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa Sebelum Dilakukan Uji Coba Terbatas dan Uji Coba Luas	287
Gambar 4.14	Desain Pelaksanaan Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa Setelah Dilakukan Uji Coba Terbatas dan Uji Coba Luas	288
Gambar 4.15	Desain Evaluasi Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa Sebelum Dilakukan Uji Coba Terbatas dan Uji Coba Luas	290
Gambar 4.16	Desain Evaluasi Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa Setelah Dilakukan Uji Coba Terbatas dan Uji Coba Luas	291
Gambar 4.17	Model Reflektif Berbasis Kesantunan Berbahasa alam Pelatihan Berbicara.....	309
Gambar 4.18	Skema Relevansi Aspek Pelatihan	315
Gambar 4.19	Diagram Capaian Nilai Rata-rata Kemampuan Berbicara Politisi dari Setiap Siklus pada Uji Coba Luas MRBKB	326

DAFTAR RUJUKAN

- Abbeduto, Leonard, (2004) *Takin Sides: Clashing Views oControversial Issues in Educational Psychology*, Third Edition, McGrawHill/Dushkin.
- Agus N.C. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*, Yogyakarta: Divapres.
- Ahmadi & Aulia. 2020. Dampak COVID-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, serta Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, 7(5), 395-402.
- Alcan, B. I. (2018). *Pengaruh Storytelling Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Anak Prasekolah* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Allan, B. (2007). Time to learn?: E-learners' experiences of time in virtual learning communities. *Management Learning*, 38(5), 557–572. <https://doi.org/10.1177/1350507607083207>.
- Al-Pansori, M. J. (2016). Implementasi Pendekatan Pragmatik Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 4(02).
- Amineh. JR & Davatgari HA. 2015. Review of Constructivism and Social Constructivism. *Journal of Social Sciences, Literature and Languages Vol. 1*(1), pp. 9-16, 30 April, 2015.
- Anggraini, N., dkk.(2019). Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Pembelajaran di Kelas X MAN 1 Model Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(1), 42-54.
- Angkotasari, N. (2013). Model PBL dan cooperative learning tipe TAI ditinjau dari aspek kemampuan berpikir reflektif dan pemecahan masalah matematis. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 92-100.
- Applefield JM, Huber R & Moallem M. 2000. Constructivism in theory and practice: Toward a better understanding. *The High School Journal*, 35-53.
- Astuti, T., & Wahyudi, T. (2017). Kesantunan Berbahasa Dalam Surat Kabar Linggau Pos. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 1(1), 130-146.
- Azhar, I. (2016). Konstruktivisme Dalam Pendidikan. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 81-92.
- Aziz, E. A. (2012). Horison Baru Teori Kesantunan Berbahasa: Membingkai yang Terserak, Menggugat yang Semu, Menuju Universalisme yang Hakiki. *Pragmatik Lintas Budaya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bada & Olusegun, S. 2015. Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME) Volume 5, Issue 6 Ver. I (Nov. - Dec. 2015)*, PP 6670.
- Bangun, W. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Erlangga.
- Bahri, S. (2018). Fenomena Kedwibahasaan di Sekolah Dasar; Sebuah Kondisi dan Bentuk Kesantunan Berbahasa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 62-72.

- Barlia, Lily. 2004. "Empat Metoda Perubahan Hasil Belajar (Extinction, Replacement, Rearrangement, & Addition)". *Jurnal Ilmu Pendidikan Pedagogia*, 2(1), 57-71.
- Barlia, L. (2011). Konstruktivisme dalam pembelajaran sains di SD: tinjauan epistemologi, ontologi, dan keraguan dalam praksisnya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Beatty, M. J. (1988). Situational and predispositional correlates of public speaking anxiety. *Communication Education*, 37, 28–39.
- Beck, A. T. (1988). *Love is never enough*. New York, NY: Harper & Row.
- Beyer BK (1985). *Critical Thinking: What is it?* Social Education, 49:270-276.
- Bishop, S. J. (2007). Mekanisme kecemasan neurokognitif: Akun integratif.
- Blöte, A. W., Kint, M. J. W., Miers, A. C., & Westenberg, P. M. (2009). The relation between public speaking anxiety and social anxiety: A review. *Journal of Anxiety Disorders*, 23(3), 305–313. <https://doi.org/10.1016/j.janxdis.2008.11.007>
- Bly, R. B. (2001). *Getting Started in Speaking, Training, or Seminar Consulting*. New York.
- Boe, I. (2014). Pengaruh Program Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Kepresidenan Republik Timor Leste. *e-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3 (10), 559-580.
- Bodie, G. D. (2010). Jantung yang berdetak, lutut berderak, dan pikiran yang merenung: Mendefinisikan, menjelaskan, dan memperlakukan kecemasan berbicara di depan umum. *Pendidikan Komunikasi*, 59 (1), 70–105.
- Boghossian, P. 2006. Behaviorism, Constructivism, and Socratic Pedagogy. *Educational Philosophy & Theory*, 38 (6), 713-722.
- Bok, S. (1978). *Lying: Moral choice in public and private life*. New York, NY: Pantheon.
- Brinthead, T. M., Hein, M. B., Kramer, T. E. (2009). Skala Self-Talk: Pengembangan, analisis faktor, dan validasi. *Jurnal Penilaian Kepribadian*,
- Brooks, Jacqueline Grennon and Brooks, Martin G (1993). *The case for constructivist classroom*. Alexandria, VA: ASCD.
- Brown, Yule. 1983. *Discourse Analysis*. Cambridge University Press.
- Brown, P. and S. C. Levinson. 1987. *Politeness: Some universals in Language usage*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Brown, Penelope & Stephen C. Levinson (1998). *Politeness Some Universals in Language Usage*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bruner, J. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge, MA: HarvardUniversity Press.
- Bruning, R., Schraw, G., Norby, M., & Ronning, R. (2004). *Cognitive psychology and instruction*. UpperSaddle River, NJ: Prentice Hall.
- Budiningsih, C.A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiwati, T. R. (2017). Kesantunan berbahasa mahasiswa dalam berinteraksi dengan dosen di Universitas Ahmad Dahlan: analisis pragmatik. *The 5TH Flurecol Proceeding, UAD, Yogyakarta*, 557-571.

- Bukhori, B. (2016). Kecemasan berbicara di depan umum ditinjau dari kepercayaan diri dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan. *Jurnal Komunikasi Islam*, 6(1), 158-186.
- Bura, T. (2020). *Kesantunan Berbahasa dalam Masyarakat SIKKA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Cahyani, D. N., & Rokhman, F. (2017). Kesantunan Berbahasa Mahasiswa dalam Berinteraksi di Lingkungan Universitas Tidar: Kajian Sosiopragmatik. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 44-52.
- Cahyaningrum, F., Andayani, A., & Setiawan, B. (2018). Kesantunan Berbahasa Siswa dalam Berdiskusi. *Madah*, 9(1), 45-54.
- Carver, C. S., Scheier, M. F. (1998). Pada pengaturan diri perilaku. New York: Cambridge University Press.
- Carolina, A., Marinho, F., Medeiros, A. M. De, Cristina, A., & Gama, C. (n.d.). Fear of Public Speaking: Perception of College Students and Correlates. *Journal of Voice*. <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2015.12.012>
- Cathro, V. (2020). An odyssey of virtual global team activity in the experiential learning environment of the Global Enterprise Experience (GEE). *Computers in Human Behavior*, 107. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.10.026>
- Chaer, Abdul. (2003). Psikolinguistik Kajian tioretik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Chen, Rong, 1993b. Responding to compliments: A contrastive study of politeness strategies between American English and Chinese speakers. *Journal of Pragmatics* 20: 49-75.
- Chen, Rong. (2001). Self-Politeness: A Proposal. *Journal of Pragmatics* 33: 87-106.
- Cho, Y., Smits, J. A. J., Telch, M. J. (2004). The Speech Anxiety Thoughts Inventory: Pengembangan skala dan data psikometrik awal. *Penelitian Perilaku dan Terapi*, 42, 13–25.
- Choi, B., & Baek, Y. (2011). *Computers & Education Exploring factors of media characteristic in influencing flow in learning through virtual worlds*. 57, 2382–2394. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.06.019>
- Cranton, P., & Carusetta, E. (2004). Perspectives on authenticity in teaching. *Adult Higher Education*, 55(1), 5-22.
- Cunliffe, A. L. (2004). On becoming a critically reflexive practitioner. *Journal of Management Education*, 28, 407-426.
- Daly, J. A., McCroskey, J. C., Ayres, J., Hopf, T., u0026 Ayres, D. M. (1997). Menghindari komunikasi: Rasa malu, keengganan, u0026 kekhawatiran komunikasi (edisi 2). Cresskill, NJ: Hampton Press.
- Daryanto. (2013). Inovasi Pembelajaran Efektif. Yrama Widya: Bandung.
- Depdikbud. 2003. Penilaian Berbasis Kelas dalam Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Desmita. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Devito, J. A. (1938). *The elements of public speaking*. New York: Harper & Row, Publishers.
- Devito, J. A. (2016). *Essential Elements of Public Speaking*. New York: Pearson Education.

- Dharma, S., & Siregar, R. (2015). Membangun Pengalaman Belajar Kewarganegaraan melalui Model Pembelajaran Project citizen pada Siswa. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 100-106.
- Djajasudarma, T. Fatimah. (2006). Metode Linguistik Ancangan, Metode Penelitian dan Kajian. Bandung: PT. Eresco.
- Doumanis, I., Economou, D., Sim, G. R., & Porter, S. (2018). Department of Computer Science ; University of Westminster. *Computers & Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.09.017>
- Dunn, C. D. (2010). Information structure and discourse stance in a monologic “public speaking” register of Japanese. *Journal of Pragmatics*, 42(7), 1890–1911. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2009.12.024>
- Educational Broadcasting Corporation. (2004). *What is Constructivism?* Diambil pada tanggal 2 April 2005, dari <http://www.thirteen.org/edonline/concept2class/constructivism/index.html> Levi Silalahi. (2004). Masalah Buruh-Pengusaha Belum T.
- Edwards, S. L., Rapee, R. M., u0026 Franklin, J. (2003). Perenungan dan recall postevent Tren Ilmu Kognitif, 11, 307–316.
- Eelen, G. (2001). A critique of politeness theories. Manchester: St. Jerome Publishing.
- England, E. L., Herbert, J. D., Forman, E. M., Rabin, S. J., Juarascio, A., & Goldstein, S. P. (2012). Acceptance-based exposure therapy for public speaking anxiety. *Journal of Contextual Behavioral Science*, 1(1–2), 66–72. <https://doi.org/10.1016/j.jcbs.2012.07.001>
- Escandell-Vidal, Victoria, 1996. Towards a cognitive approach to Politeness. *Language Sciences* 18(3/4): 629-650.
- Esenwein, J.B. & Carnagey, D. (1915). *The Art of Public Speaking*. The Home Correspondence School.
- Etiquette (2015). <http://dictionary.com.reference.com/browse/etiquette>.
- Ellis, A. (1988). *How to stubbornly refuse to make yourself miserable about anything, yes anything*. Secaucus, NJ: Lyle Stuart.
- Falah, A. (2009). Materi dan Pembelajaran Fiqh Mts dan Ma. Stain Kudus: Kudus.
- Fatma, A. (2012). Pendekatan perilaku kognitif dalam pelatihan ketrampilan mengelola kecemasan berbicara di depan umum. *JURNAL TALENTA*, 1(1).
- Faudy, Anies."Berpikir Refletif dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol. 1, No. 2 (2018): 104-107.
- Favale, T., Soro, F., Trevisan, M., Drago, I., & Mellia, M. (2020). *Campus traffic and e-Learning during COVID-19 pandemic*. 176(April). <https://doi.org/10.1016/j.comnet.2020.107290>
- Fitri, D. (2017). Efektivitas cognitive behavior therapy untuk menurunkan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiwa. *Jurnal Psikologi*, 10(1).
- Fox, K. (2004). *Watching the English: The hidden rules of English behavior*. London: Hodder & Stoughton.
- Fraser, Bruce, 1990. Perspectives on politeness. *Journal of Pragmatics* 14:219-235.
- Garcfa, Carmen, 1989. Apologizing in English: Politeness strategies used by native and non-native speakers. *Multilingua* 8(1): 3-20.

Haerul, 2022

PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN BERBICARA POLITISI DI TERNATE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Gilmore, S., & Warren, S. (2007). Emotion online: Experiences of teaching in a virtual learning environment. *Human Relations*, 60(4), 581–607. <https://doi.org/10.1177/0018726707078351>.
- Ginarsih, A. (2019). *Kemampuan Berpikir Reflektif Peserta Didik Kelas Viii Smpn 2 Kebomas Dalam Memecahkan Masalah Matematika* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- González-marcos, A., Alba-elías, F., Navaridas-nalda, F., & Ordieres-meré, J. (2016). Student evaluation of a virtual experience for project management learning: An empirical study for learning improvement. *Computers & Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.08.005>
- Guroll, A. 2011. Determining the Reflective Thinking Skills of Pre- Service Teacher in Learning and Teaching Process. *Energy Education Science and Technology Part B: Social and Educational Studies*, 3(3): 387-402.
- Gu, Yueguo, 1990. Politeness phenomena in modern Chinese. *Journal of Pragmatics* 14: 237-257.
- Halid, E. (2017). Kesantunan berbahasa dalam kegiatan diskusi mahasiswa angkatan 2016 program studi DIII keperawatan Solok Poltekkes Kemenkes Padang. *Jurnal Bahastra*, 37(1), 1-8.
- Hamzah. (2001). *Pembelajaran Matematika Menurut Teori Belajar Konstruktivisme* (edisi 40). Tersedia [http://www.Depdiknas.60.id/jurnal/40/Pembelajaran % 20 matematika % 20 teori % 20 belajar % 20 konstruksi.htm](http://www.Depdiknas.60.id/jurnal/40/Pembelajaran%20matematika%20teori%20belajar%20konstruksi.htm).pusat data dan informasi pendidikan.Balitbang.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan zoom meeting untuk proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching (4th ed)*. Essex: Pearson Education Limited.
- Hanbury, L., *Constructivism: So What?* In J Wakefield and L. Velardi (Eds), *Celeberating Mathematics Learning* (pp 3-8). Melbourne, The Mathematical Association Victoria, 1996.
- Hassall, T., Joyce, J., Ottewill, R., Arquero, J., u0026 Donoso, J. (2000). Kekhawatiran komunikasi di Inggris dan siswa bisnis dan akuntansi di Spanyol.
- Hatzigeorgiadis, A. (2006). Pembicaraan-diri instruksional dan motivasi: Penyelidikan tentang fungsi self-talk yang dirasakan. *Edisi Khusus: Self-Talk di Sport Psychology*, 3, 164–175.
- Hay-Hansson, A. W., & Eldevik, S. (2013). Training discrete trials teaching skills using videoconference. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 7(11), 1300–1309. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2013.07.022>
- Hein, G.E. 1991. *Constructivist Learning Theory*. International Committee of Museum Educators). Jerusalem-Israel.
- Hergenhahn & Olson Matthew .H. (2008). *Theories Of Learning*. Jakarta : Kencana.

Haerul, 2022

PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN BERBICARA POLITISI DI TERNATE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hill, Jane H. and Kenneth C. Hill, 1986. *Speaking Mexicano*. Tucson, AZ: University of Arizona Press.
- Hobjila, Angelica (2012). Positive Politeness and Negative Politeness in Didactic Communication – Landmarks in Teaching Methodology. The 4th Edition of the International Conference: Paradigms of the Ideological Discourse. *63 (2012)* 213 - 222
- Holmes, Janet, 1990. Apologies in New Zealand English. *Language in Society* 19(2): 155-199.
- Holmes, J., 1995. *Women, Men and Politeness*. Longman, London.
- Hurlock, E. 1991. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Imamah, N. (2012). Peningkatan hasil belajar IPA melalui pembelajaran kooperatif berbasis konstruktivisme dipadukan dengan video animasi materi sistem kehidupan tumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1).
- Irianto, J. (2001). Prinsip-prinsip dasar manajemen pelatihan. *Surabaya: Insan Cendekia*.
- Jaksa, J. A., & Pritchard, M. S. (1994). *Communication ethics Methods of analysis* (2nd ed.). Belmont, CA: Wadsworth.
- Johannesen, R. L. (1996). *Ethics in human communication*(5th ed.). Prospect Heights, IL: Waveland Press.
- Josi, JS & Patankar, PS. (2016). *Use of Constructivist Pedagogy in Science Education*. Aayushi International Interdisciplinary Research Journal (AIIRJ).
- Juhaeni, dkk. (2020). Kesantunan Berbahasa pada Anak Melalui Pembiasaan. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 117-123.
- Kaswan. (2013). *Pelatihan Dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Khaerunnisa, P., Nugraha, A., & Arumsari, C. (2020). Profil Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Siswa Sma. *Quanta*, 4(3), 107-113.
- Khalid, A., & Azeem, M. (2012). Constructivist vs traditional: effective instructional approach in teacher education. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(5), 170-177
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Refika Aditama.
- Kualitas, A. (2007). Konstruktivisme dalam sains: pandangan tentang pengetahuan dan didaktik. *Studi Nordik dalam Pendidikan Sains*, 3 (2), 175-188.
- Kumara, I. W. S. E., & Utama, I. W. M. (2016). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Mediasi Kepemimpinan Pada Hotel Satriya Cottages Kuta Bali* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Kuntarto, E. (2016). Kesantunan Berbahasa Ditinjau Dari Prespektif Kecerdasan Majemuk. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 16 (2), 58-73.
- Lakoff, Robin, 1973. The logic of politeness, or minding your p's and q's. Papers from the Ninth Regional Meetings of the Chicago Linguistics Society, 292-305. Chicago, IL: Chicago Linguistics Society.

Haerul, 2022

PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN BERBICARA POLITISI DI TERNATE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Lakoff, Robin, 1977. What can you do with words: Politeness, pragmatics, and performatives. In: A. Rogers, B. Wall and J.P. Murphy, eds., Proceedings of the Texas Conference on Performatives, Pre- suppositions, and Implicatures, 79-106. Center for Applied Linguistics.
- Lakoff, R. T. 1990. *Talking Power: The Politics of Language in Our Lives*. Glasgow: Harper Collins.
- Lang, Quek Choon, dan Wong, A.FL. (2009). *Engaging Beginning Teachers*. Singapore: Pearson Education Ltd.
- Latifah, L. (2020). *Apa Itu Aplikasi Zoom? Alternatif Rapat Jarak Jauh, Begini Cara Kerjanya*. TRIBUNNEWS.
- Leech, Geoffrey, 1983. Principles of pragmatics. London: Longman.
- Leech, G. (1996). *Principles of Pragmatics*. London, N.Y: Longman.
- Lee, Y. J., & Liang, J.-C. (2012). Using Video Technology to Diagnose EFL Students' Cognitive Learning Difficulties in Public Speaking. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 64, 671–680. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.079>
- Li, C. H., Rajamohan, A. G., Acharya, P. T., Liu, C. J., Patel, V., Go, J. L., Kim, P. E., & Acharya, J. (2020). *Virtual Read-Out : Radiology Education for the 21st Century During the COVID-19 Pandemic*. <https://doi.org/10.1016/j.acra.2020.04.028>
- Lindenfeld, J., 1990. Speech and sociability at French urban marketplaces. Amsterdam: Benjamins.
- Loehoer, Robert dan John H. Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Luthfiyanti, L. (2017). Kesantunan dalam Acara TV Indonesia Lawyers Club (ILC) di Tvone. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1).
- Maharani, L. E., Fuady, A., & Nursit, I. (2021). Karakterisasi Berpikir Reflektif Peserta Didik Dalam Memecahkan Soal Matematika Pada Bangun Segiempat Kelas Vii Berdasarkan Teori Polya. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 16(12).
- Manurung, S. Y., & Listiani, T. (2020). Menjadi Guru Yang Reflektif Melalui Proses Berpikir Reflektif Dalam Pembelajaran Matematika [Becoming A Reflective Teacher Through The Reflective Thinking Process In Mathematics Learning]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 58-83.
- Mardhika, R. (2016). Hubungan pola pikir negatif dan kecemasan terhadap cara berbicara di depan umum mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 12(22), 88-98.
- Marlise, dkk. (2021). Scales, W. Examining learning experiences designed to help teacher candidates bridge coursework and fieldwork, *Teaching and Teacher Education*. Volume 107.
- Martinis, Y. (2004). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Matson, J. O. & Parsons, S. (2006). Misconceptions About The Nature Of Science, Inquiry-Based Instruction, And Constructivism [Versi Elektronik]. *Electronic Journal of Literacy through Science*, Volume 5 (6)
- McCroskey, J. C. (1977). Pemahaman komunikasi lisan: Ringkasan teori dan penelitian terbaru. *Penelitian Komunikasi Manusia*, 4, 78-96.
- McGregor, D., & Cartwright, L. (2011). *Developing reflective practice: a guide for beginning teachers*. New York, NY: Open University Press.
- McKay, Sinclair (2013). Sorry. The English and Their Manners. <http://www.telegraph.co.uk/culture/books/bookreviews/9793044/SorryTheEnglish-and-their-Manners-by-Henry-Hitchings-review.html>.
- Miller, J.B. (2000). *The quest for the constructivist statistics classroom: Viewing practicen through constructivist theory*. Unpublished doctoral dissertation, The Ohio State University, Columbus.
- Mischel, W., Cantor, N., Feldman, S. (1996). Asas-asas pengaturan diri: Sifat dari kemauan keras dan pengendalian diri. Dalam E. T. Higgins u0026 A. W. Kruglanski (Eds.), *Psikologi sosial: Buku pegangan prinsip-prinsip dasar* (hal. 329-360). New York: The Guilford Press.
- Mislikhah, S. (2020). Kesantunan berbahasa. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 285-296.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstua*. Semarang. RaSAIL Media Group.
- Mueller, D., & Strohmeier, S. (2011). Design characteristics of virtual learning environments: State of research. *Computers and Education*, 57(4), 2505–2516. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.06.017>
- Muijs, Daniel, & Renold, F.(2009) *Effectiveness and disadvantage in education. Can a focus on effectiveness aid equity in education?* In, Raffo, Carlo, Dyson, Alan, Gunter, Helen, Hall, Dave, Jones, Lisa and Kalambouka, Afroditi (eds.) *Education and Poverty in Affluent Countries*. Abingdon, GB, Routledge.
- Muin, Abdul. "The Situations That Can Bring Reflective Thinking Process In Mathematics Learning." *PROCEEDINGS International Seminar and the Fourth National Conference on Mathematics Education* (2011): 1353-1354.
- Mulyawan, B. (2013). Pengaruh pengalaman dalam pelatihan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. *Media Komunikasi FPIPS*, 11(1).
- Munawar, A., & Purba, J. H. V. (2006). Kajian Dampak Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor*, 8(7), 2.
- Muñoz-cristóbal, J. A., Gallego-lema, V., Arribas-cubero, H. F., Martínez-monés, A., & Asensio-pérez, J. I. (2017). SC. *Computers & Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.03.004>
- Murni, S. M. (2009). Kesantunan Linguistik dalam Ranah Sidang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP : Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*.

Haerul, 2022

PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN BERBICARA POLITISI DI TERNATE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Muslimin, K. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecemasan Berrkomunikasi di Depan Umum (Kasus Mahasiswa Fakultas Dakwah INISNU Jepara). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 145-155.
- Mustika, I. (2013). Mentradisikan Kesantunan Berbahasa: Upaya Membentuk Generasi Bangsa yang Berkarakter. *Semantik*, 2(1), 1-11.
- Nailassa'adah, N. A. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pengalaman Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Nu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 (Doctoral Dissertation, Stain Kudus).
- Nair, S. (2005). Penggunaan model konstruktivisme lima fasa needham dalam pembelajaran sejarah. *Malaysian Journal of Educators and Education*, 20, 21-41.
- Neher, W. W., & Sandin, P. (2007). *Communicating ethically* Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Neville, M. G. (2008). Using appreciative inquiry and dialogical learning to explore dominant paradigms. *Journal of Management Education*, 32, 100-117.
- Nindiasari, H. (2011, December). Pengembangan bahan ajar dan instrumen untuk meningkatkan berpikir reflektif matematis berbasis pendekatan metakognitif pada siswa sekolah menengah atas (SMA). In *Seminar Nasional MAtematika Dan Pendidikan MAtematika* (Vol. 251263).
- Nirmala, R. P. A., & Cahyonowati, N. (2013). *Pengaruh independensi, pengalaman, due professional care, akuntabilitas, kompleksitas audit, dan time budget pressure terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Nordahl, H. M., & Wells, A. (2007). *Changing beliefs in cognitive therapy*. New York, NY: Wiley.
- Nurhidayati, E. (2017). Pedagogi konstruktivisme dalam praktik pendidikan Indonesia. *Jurnal Konseling Pendidikan Indonesia*, 1 (1), 1-14.
- Oo, P. S., dkk. 2012. Reflective Thinking And Teaching Practices: A Precursor For Incorporating Critical Thinking Into The Classroom (International Journal of Instruction Vol. 5, No. 1).
- Osório, F. L., Crippa, J. A. S., & Loureiro, S. R. (2013). Validation of the state version of the Self-Statement during Public Speaking Scale. *Revista Brasileira de Psiquiatria*, 35(1), 63–66. <https://doi.org/10.1016/j.rbp.2012.02.009>
- Oxford, R.L. 2003. Language Learning Styles And Strategies:An Overview. Diakses tanggal 6 agustus 2016 dari <http://web.ntpu.edu.tw/~language/workshop/read2.pdf>.
- Paradesa, R. (2015). Kemampuan berpikir kritis matematis mahasiswa melalui pendekatan konstruktivisme pada matakuliah matematika keuangan. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 1(2), 306-325.
- Paris, S. G., Byrnes, J. P., & Paris, A. H. (2001). Constructing theories, identities, and actions of selfregulated learners. In B. Zimmerman & D. Schunk (Eds.), *Self-regulated learning and academic achievement* (pp. 253–287). New York: SpringerVerlag.

Haerul, 2022

PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN BERBICARA POLITISI DI TERNATE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Pelowski, M., Markey, P. S., Forster, M., Gerger, G., & Leder, H. (2017). Move me, astonish me... delight my eyes and brain: The Vienna Integrated Model of top-down and bottom-up processes in Art Perception (VIMAP) and corresponding affective, evaluative, and neurophysiological correlates. *Physics of Life Reviews*, 21, 80–125. <https://doi.org/10.1016/j.plrev.2017.02.003>
- Phillips, AB. (2007). Constructivism. Dalam, Marin Griffiths. *International Relations Theory for the Twenty-first Century. An Introduction*, (ed.).
- Poedjiadi, A. (2005). Sains Teknologi Masyarakat; Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Prakoso, B. (2014). *Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Prasetyoningsih, L. S. A., Arief, H. N. F., & Muttaqin, K. (2021). *KETERAMPILAN BERBICARA Tinjauan Deskriptif dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Literasi Nusantara.
- Putri, A. S., & Mampouw, H. L. (2018). Profil berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan soal tipe-tipe perkalian ditinjau dari perbedaan kemampuan matematika dan gender. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 34-46.
- Putri, R. A. (2020). Implementasi Program Outing Class dalam Meningkatkan Motivasi dan Pengalaman Belajar Siswa Kelas IV di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Race, P. (2002). Evidencing reflection: putting the “w” into reflection. Tersedia pada <http://escalate.ac.uk/resources/reflection/02.html>. Diakses pada hari senin, 31 oktober 2016 pukul 20.58 WIB.
- Raelin, J. A. (2001). Public reflection as the basis of learning. *Management Learning*, 32, 11-30.
- Raes, A., Vanneste, P., Pieters, M., Windey, I., Van Den Noortgate, W., & Depaepe, F. (2020). Learning and instruction in the hybrid virtual classroom: An investigation of students’ engagement and the effect of quizzes. *Computers and Education*, 143(September 2019), 103682. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103682>.
- Rahardi, R. K. (2005). *Pragmatik: kesantunan imperatif bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Rahardi, K. (2015). Menemukan hakikat konteks pragmatik. In *PRASASTI: CONFERENCE SERIES* (pp. 17-23).
- Rahardi, K. (2017). Linguistic impoliteness in the sociopragmatic perspective. *Humaniora*, 29(3), 309.

- Rahardi, K. (2020). Mendeskripsi Peran Konteks Pragmatik: Menuju Perspektif Cyberpragmatics. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 164-178.
- Rahardi, K. (2020). Konteks Pragmatik Dalam Perspektif Cyberpragmatics. *Linguistik Indonesia*, 38(2), 151-163.
- Rahardi, R. K. (2021). Lanskap Konteks Sosial-Sosietal dalam Pragmatik Berbasis Cybertexts Vaksinasi Covid-19 (Socio-Social Context Landscape in Cybertexts-Based Pragmatics Covid-19 Vaccination). *Indonesian Language Education and Literature*, 6(2), 236-247.
- Rahardi, R. K. (2021). Lanskap Konteks Sosial, Sosietal, Situasional, dan Kultural dalam Studi Maksud Penutur. Amara Books. Yogyakarta.
- Rahardi, K. (2022). Lanskap Konteks Ekstralinguistik Virtual Dalam Pragmatik Siber. *Linguistik Indonesia*, 40(1), 39-48.
- Rahardi, R. K. (2022). Lanskap Konteks Eksternal Virtual Dalam Pragmatik Siber.
- Rahayu, I. T. (2004). *Pengaruh pelatihan pengembangan diri terhadap peningkatan berpikir positif dan penurunan kecemasan berbicara di depan umum* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Ramaniyar, E., Wulansari, F., & Wiranty, W. (2019). Maksim Kesantunan Berbahasa Mahasiswa dalam Diskusi Kelas. *Jurnal Metamorfosa*, 7(2), 252-258.
- Ramsey, V. J., & Fitzgibbons, D. E. (2005). Being in the classroom. *Journal of Management Education*, 29, 333.
- Rangkuti, A. N. (2014). Konstruktivisme dan Pembelajaran Matematika. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 2(2).
- Reduzan, N. H., & Idris, M. R. M. (2013). Penggunaan Model Konstruktivisme dalam Pengajaran Pembelajaran Bahasa Melayu. *Jurnal Peradaban Melayu*, 8, 207-218.
- Reynolds, M. (1999). Critical reflection and management education: Rehabilitating less hierarchical approaches. *Journal of Management Education*, 23, 537-553.
- Rhodes, Richard, 1989. We are going to go there: Positive politeness in Ojibwa. *Multilingua* 8(2/3): 249-258.
- Richards, Jack C. 1982. Talking across cultures. *Language Learning and Communication*. 1:1. 61-72.
- Richards, J.C & Lockhart, C. (1996). *Reflective Teaching in Second Language Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richmond, V. P., Wrench, J. S., & McCroskey, J. C. (2013). *Communication apprehension, avoidance, and effectiveness* (6th ed.). Boston, MA: Pearson.

- Riyanto, B & Siroj, R.A (2011). *Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Prestasi Matematika dengan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 5 No. 2.
- Rohmadi, M. (2014). Kajian pragmatik percakapan guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Paedagogia*, 17(1), 53-61.
- Rusman. (2005). *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Ryabova, M. (2013). Euphemisms and Media Framing. *European Scientific Journal*, 9(32), 33-45.
- Sadapotto, A., & Hanafi, M. (2016). Kesantunan Berbahasa dalam Perspektif Pragmatik. *The Progressive and Fun Education Seminar*.
- Saifudin, A. (2018). Konteks dalam studi linguistik pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 14(2), 108-117.
- Sani, B. (2016). Perbandingan kemampuan siswa berpikir reflektif dengan siswa berpikir intuitif di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 4(2), 163-175.
- Salkind, N.J. (2009) *Teori-teori Perkembangan Manusia: Sejarah Kemunculan, Konsep Dasar, Analisis Komparatif, dan Aplikasi*, Penerjemah M. Khozim, Bandung: Nusa Media.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Santoso, B. (2010). *Skema dan mekanisme pelatihan: panduan penyelenggaraan pelatihan*. Yayasan Terumbu Karang Indonesia.
- Sastradipoera, K. (2006). *Pengembangan dan Pelatihan*. Kappa-Sigma: Bandung.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories*. (Terjemahann Eva Hamdiah dan Rahmat Fajar). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Scollon, Ron and Suzanne B.K. Scollon, 1983. Face in interethnic communication. In: J. Richards and R. Schmidt, eds., *Language and communication*, 156-188. London: Longman.
- Sedarmayanti, (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia "Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Refika Aditama: Bandung.
- Seibert, K. W., & Daudelin, M. W. (1999). *The role of reflection in managerial learning: Theory, research, and practice*. Westport, CT: Quorum Books.
- Shi, X., Brinthaup, T. M., & Mccree, M. (2015). The Relationship Of Self-Talk Frequency To Communication Apprehension And Public Speaking Anxiety. *Personality And Individual Differences*, 75, 125–129. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.11.023>
- Shin, K. E., & Newman, M. G. (2018). Using Retrieval Cues to Attenuate Return of Fear in Individuals With Public Speaking Anxiety. *Behavior Therapy*, 49(2), 212–224. <https://doi.org/10.1016/j.beth.2017.07.011>.
- Sihaloho, R., Zulkarnaen, R., & Haerudin, H. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(2), 271-281.
- Sherzer, Joel, 1983. *Kuna ways of speaking*. Austin, TX: University of Texas Press.

Haerul, 2022

PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN BERBICARA POLITISI DI TERNATE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siregar, R. A. (2021). *Keterampilan Berbicara*. Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Siswadi, Y. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT jasa Marga Cabang (Belmera) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17 (01), 123-137.
- Soemarmi, K. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang melalui Metode Bermain Peran (Role Play). *BRILIANT J. Ris. dan Konseptual*, 2(2), 225-230.
- Spencer, S. M., Norem, J. K. (1996). Refleksi dan distraksi: Pesimisme defensif, optimisme strategis, dan kinerja. *Buletin Kepribadian dan Psikologi Sosial*, 22, 354–365.
- Stein, M. B., Walker, J. R., u0026 Forde, D. R. (1996). Ketakutan berbicara di depan umum dalam sampel masyarakat: Prevalensi, dampak pada fungsi, dan klasifikasi diagnostik. *Arsip Psikiatri Umum*, 53, 169–174.
- Sudarsana, I. K. (2018). Optimalisasi penggunaan teknologi dalam implementasi kurikulum di sekolah (persepektif teori konstruktivisme). *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 8-15.
- Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2), 121-138.
- Suharna, H. (2018). *Teori berpikir reflektif dalam menyelesaikan masalah matematika*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- Sundawan, M. D. (2016). Perbedaan model pembelajaran konstruktivisme dan model pembelajaran langsung. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 16(1).
- Supardan, H. D. (2016). Teori dan praktik pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Suparlan, S. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *ISLAMIKA*, 1(2), 79-88.
- Suparno, P. (2001). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Supriatin, Y. M. (2007). Kesantunan berbahasa dalam mengungkapkan perintah. *Linguistik Indonesia*, 25(2), 54-62.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka.
- Suryana, A., & Nurrahmah, A. (2020, July). Guided discovery learning berbasis APOS: alternatif mengatasi kesulitan mahasiswa dalam berpikir reflektif matematis. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* (Vol. 1, No. 1).
- Suharna, Hery. 2012. Berpikir Reflektif Siswa (Reflective Thinking) Siswa SD Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Pemecahan Masalah Pecahan. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, ISBN: 978-979-16353-8-7. 378-386. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Suparno, P. (2001). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.

- Syadid, R. A. C. I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (Tapps) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Taggart, G.L., & Wilson, A.P. (2005). Promoting reflective thinking in teacher 50 action strategies. Thousand Oaks, California: Corwin Press.
- Theodorakis, Y., Hatzigeorgiadis, A., Chroni, S. (2008). Self-Talk: Berhasil, tapi bagaimana caranya? Pengembangan dan validasi awal dari fungsi kuesioner self-talk. Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani dan Ilmu Latihan, 12, 10–30.
- Tisngati, U. (2015). Proses berpikir reflektif mahasiswa dalam pemecahan masalah pada materi himpunan ditinjau dari gaya kognitif berdasarkan langkah Polya. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 8(2), 115-124.
- Tompkins, P. S. (2011). *Practicing communication ethics: Development, discernment, and decision-making*. Boston: Allyn & Bacon.
- Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman, M. (2017). Peningkatan Berbicara Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Active Learning. In *Prosiding Seminar Nasional Usm* (Vol. 1, No. 1).
- Utami, I. G. L. P. (2016). Teori Konstruktivisme Dan Teori Sosiokultural: Aplikasi Dalam Pengajaranbahasa Inggris. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 11(01).
- Verrawati, A. J. (2015). Implikasi Teori Konstruktivisme Vygotsky Dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran Tematik Integratif Di SD. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. PDF.
- Vivolo, J. (2016). *Understanding and combating resistance to online learning*. 99, 399–412. <https://doi.org/10.3184/003685016X14773090197742>
- Vocate, D. R. (1994). Self-talk dan inner speech: Memahami aspek-aspek unik manusia dari komunikasi intrapersonal. Dalam D. R. Vocate (Ed.), *Komunikasi intrapersonal: Suara yang berbeda, pikiran yang berbeda* (hal. 3–31). Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum.
- Vuopala, E. (2015). *Interaction forms in successful collaborative learning in virtual learning environments*. <https://doi.org/10.1177/1469787415616730>
- Wahyuni, A., & Suryalena. (2017). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (PERSERO) Area Pekanbaru Rayon Kota Timur. *JOM FISIP*, 4 (2), 1-9.
- Wahyuni, E. (2015). Hubungan self-efficacy dan keterampilan komunikasi dengan kecemasan berbicara di depan umum. *Jurnal Komunikasi Islam*, 5(1), 51-82.
- Wahyuni, F. T., Sujadi, I., & Subanti, S. (2016). Proses berpikir reflektif siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polanharjo Klaten dalam pemecahan masalah pecahan. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 4(4).
- Wahyuni, S. (2013). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa psikologi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(4).

- Wallace, M.J. (1991). *Training Foreign Language Teachers. A Reflective Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wati, M. (2018). Pentingnya Pengakomodasian Pengalaman Belajar Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 1(1), 21-30.
- Watkins, E., Baracaia, S. (2002). Ruminasi dan pemecahan masalah sosial dalam depresi. *Penelitian Perilaku dan Terapi*, 40, 1179–1189.
- Widiatmoko, B., & Waslam, W. (2017). Interjeksi dalam Bahasa Indonesia: Analisis Pragmatik. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(1), 87-102.
- Widodo, W., Liliyasi, & Setiawan, A. (2010). Integrasi multimedia interaktif, kerja kolaboratif, dan berpikir reflektif dalam perkuliahan fisika dasar untuk meningkatkan keterampilan generik sains calon guru SMK tata boga. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Wijayani, N. A. (2013). *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Wijayanti, E. (2014). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Betercerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar 1 Pedes, Sedayu, Bantul, Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi*, (April), 203.
- Wijayanti, W., Zulaeha, I., & Rustono, R. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X Sma/Ma. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Windshittl, Mark (2004) -The Challenges of Sustaining a Constructivist Classroom Culture, dalam Leonard Abbeduto, *Taking Sides: Clashing Views on Controversial Issues in Educational Psychology*, McGrawHill/Dushkin
- Wing, W & Mui, SO. (2002). *Constructivist teaching in science*. Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching, Volume 3, Issue 1, Article 1.
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, fungsi bahasa, dan konteks sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1-19.
- Withers, L. A., & Vernon, L. L. (2006, January). To err is human: Embarrassment, attachment, and communication apprehension. *Personality and Individual Differences* 40, 99–110.
- Wiyani, N. A. (2013). *Desain Pembelajaran Pendidikan (Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi)*, Ar-Ruz Media: Yogyakarta.
- Woods, B. S., & Murphy, P. K. (2002). Thickening the discussion: Inspecting constructivist theories of knowledge through a Jamesian lens. *Educational Theory*, 52(1), 4359.
- Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology* (8th ed.). New York: Allyn and acon.
- Wuisan, P. I. (2015). *Proceedings from Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015: Menjadi guru reflektif melalui program pengalaman lapangan*. Malang, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Malang Press
- Yang, D., Alsadoon, A., Prasad, P. W. C., Singh, A. K., & Elchouemi, A. (2018). ScienceDirect Procedia Computer Science An Emotion Recognition Model Based on Facial Recognition in Virtual Learning Environment. *Procedia*

Haerul, 2022

PENGEMBANGAN MODEL REFLEKTIF BERBASIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PELATIHAN BERBICARA POLITISI DI TERNATE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Computer Science, 125(2009), 2–10.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.003>.

- Yenni, E. (2010). Kesantunan berbahasa dalam acara debat kontroversi surat keputusan bersama Ahmadiyah di TV One.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., ... & Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran daring untuk pendidikan: Teori dan penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Zati, M. R., & Iqbal, M. (2017). Pengaruh Pengalaman Terhadap Loyalitas Konsumen di Alfamart Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 749-759.
- Zuhri, S. (2010). *Public Speaking*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Zulela, M. S., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017). Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112-123.